

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya berkaitan dengan seberapa besar pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada PTPN VII (Persero) Unit Usaha Pematang Kiwah Natar Lampung Selatan, Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan analisis regresi sederhana yang dilakukan maka dapat diperoleh persamaan regresi adalah $Y = 9,005 + 0.664X$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X yakni keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PTPN VII (Persero) Unit Usaha Pematang Kiwah Natar Lampung Selatan. Pengaruh signifikan dibuktikan dari nilai T hitung = 9,606. yang artinya signifikan karena lebih besar dari T tabel = 1,980. Dengan tingkat signifikansi 0,000 yang jauh lebih kecil dari ($<0,05$) berarti keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Kemudian nilai koefisien determinasi *R Square* sebesar 0.664 menunjukkan bahwa 66,4% peningkatan produktifitas kerja karyawan dipengaruhi oleh keselamatan dan kesehatan kerja, sedangkan sisanya 33,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian ini misalnya isentif, motivasi kerja, dan kinerja karyawan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran atau rekomendasi yang dapat diberikan sehubungan dengan judul yaitu Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada PTPN VII (Persero) Unit Usaha Pematang Kiwah Natar Lampung Selatan adalah Perusahaan harus memberikan frekusensi dalam pelatihan dan petunjuk menggunakan alat keselamatan dan kesehatan kerja secara berkala atau terus-menerus setiap periodenya. Karena jika karyawan melakukan pelatihan program keselamatan dan kesehatan kerja, diharapkan dapat mengertin bagaimana seharusnya mengantisipasi kecelakaan kerja pada diri sendiri maupun rekan kerja agar dapat mengurangi kecelakaan kerja maupun sakit akibat kerja. Dan perusahaan juga dapat memberikan petunjuk bagaimana menggunakan alat keselamatan dan kesehatan kerja kepada karyawannya.